

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat berkembang secara lebih baik. Menurut (Desi, 2022), pendidikan adalah proses humanisasi yang memiliki makna sebagai upaya memanusiakan manusia. Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan kecakapan hidup seseorang agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, negara bertanggung jawab untuk menjamin terselenggaranya sistem pendidikan yang berkualitas dan merata.

Namun, dalam pelaksanaannya, pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran tertentu. Seperti yang disampaikan oleh (Andika, 2023), saat ini sistem pendidikan di Indonesia masih mengalami berbagai permasalahan kompleks, salah satunya adalah ketidaksesuaian antara media pembelajaran yang digunakan dengan kebutuhan peserta didik. (Handayani & Ganda Putra, 2018) menambahkan bahwa media pembelajaran yang kurang menarik, terbatas, dan tidak interaktif menjadi penyebab utama peserta didik kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini diperparah dengan beban tugas yang banyak, sehingga siswa cenderung merasa jenuh dan kehilangan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan analisis masalah yang dilakukan pada peserta didik kelas XI TKR di SMK Negeri 52 Jakarta, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi *Overhaul Cylinder Head* dan *Overhaul Cylinder Block*, yang merupakan bagian penting dalam mata pelajaran konsentrasi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Dari 12 responden, hanya 1 orang (8,3%) yang menyatakan mudah memahami materi *overhaul cylinder block*, sedangkan 3 responden (25%) menyatakan sulit, hingga 8

responden (66,7%) menyatakan sangat sulit. Untuk materi *overhaul cylinder head* siswa menyatakan mudah, 5 siswa menyatakan sulit, dan 6 siswa menyatakan sangat sulit. Ketidapkahaman peserta didik ini berdampak langsung pada pencapaian hasil belajar. Berdasarkan dokumentasi hasil ulangan harian pada materi tersebut, diketahui bahwa dari 67 siswa kelas XI TKR A & B, sebanyak 44 siswa (65,6%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum menguasai kompetensi dasar yang ditetapkan untuk materi tersebut.

Lebih lanjut, hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa 91,7% responden menyatakan memerlukan media pembelajaran audio-visual, dan 58,3% menyatakan guru hanya sesekali menggunakan media pembelajaran. Selain itu, 91,7% siswa menilai media yang digunakan guru tidak bervariasi, dan 100% siswa menyatakan media yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi *overhaul cylinder head* dan *block*. Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa media yang digunakan selama pembelajaran sebagian besar hanya berupa PowerPoint dan e-book, yang kurang mendukung pemahaman siswa terhadap materi bersifat praktik seperti pembongkaran, pemeriksaan, dan pemasangan komponen mesin.

Padahal, menurut (Nurrita, 2018), media pembelajaran berperan penting dalam menyampaikan materi secara efektif dan efisien sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi pembelajaran. Video pembelajaran merupakan salah satu bentuk media audio-visual yang memiliki daya tarik tinggi karena mampu memvisualisasikan proses atau prosedur pembelajaran secara sistematis (Riayah & Fakhriyana, 2021). (Sustiyono et al. 2021) menambahkan bahwa media video dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara berulang, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing.

Materi *Overhaul Cylinder Head* dan *Cylinder Block* merupakan materi praktik yang memerlukan pemahaman teori yang kuat sebelum siswa melaksanakan kegiatan pembongkaran dan pemeriksaan komponen mesin. Tujuan pembelajaran dari materi ini adalah agar peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi *cylinder head* dan *cylinder block* beserta kelengkapannya.
2. Menganalisis jenis kerusakan pada komponen *cylinder head* dan *cylinder block*.
3. Melakukan pembongkaran, pemeriksaan, dan pemasangan *cylinder head* dan *cylinder block* sesuai dengan SOP dan APD yang tepat.

Oleh karena itu, pemilihan media video interaktif menjadi sangat relevan untuk mendukung proses pembelajaran. Video dapat menampilkan visualisasi proses *overhaul* secara nyata dan runtut, serta dilengkapi dengan narasi penjelasan sehingga mempermudah siswa memahami materi yang kompleks. Dalam jangka panjang, penggunaan video interaktif juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Penelitian terdahulu oleh (Malihah & Sumargiyani, 2023) juga menunjukkan bahwa pengembangan video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan nilai dari rata-rata pre-test 34,26 menjadi 75,37 pada post-test. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk video interaktif sebagai solusi terhadap rendahnya pemahaman siswa dalam materi *overhaul cylinder head* dan *cylinder block*. Penelitian ini berjudul: "Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Materi *Overhaul Cylinder Head* dan *Cylinder Block* pada Mata Pelajaran Konsentrasi Keahlian TKR di SMKN 52 Jakarta."

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi. Identifikasi masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta didik kelas XI TKR di SMKN 52 Jakarta mengalami kesulitan dalam memahami materi *Overhaul Cylinder Head* dan *Cylinder Block*.
2. Banyak peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi tersebut.

3. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan belum sesuai dengan karakteristik materi praktik.
4. Keterbatasan media pembelajaran menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik.
5. Belum tersedia media pembelajaran berbasis video interaktif yang dapat membantu visualisasi materi praktik *Overhaul Cylinder Head* dan *Cylinder Block*.

1.3.Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah, agar penelitian lebih spesifik dan mendalam maka dibutuhkan pembatasan masalah. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif pada materi *Overhaul Cylinder Head* dan *Cylinder Block*.
2. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI TKR SMK Negeri 52 Jakarta.
3. Materi yang dikembangkan mengacu pada kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum SMK untuk mata pelajaran konsentrasi keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
4. Pengujian media pembelajaran difokuskan pada validasi media dan uji kelayakan peserta didik terhadap media yang dikembangkan.

1.4.Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran video interaktif pada materi *Overhaul Cylinder Head* dan *Cylinder Block* untuk peserta didik kelas XI TKR di SMK Negeri 52 Jakarta?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran video interaktif berdasarkan validasi ahli materi, ahli media dan uji kelayakan oleh peserta didik?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran video interaktif pada materi *Overhaul Cylinder Head* dan *Cylinder Block* untuk peserta didik kelas XI TKR di SMK Negeri 52 Jakarta.
2. Mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran video interaktif berdasarkan validasi dari ahli materi, ahli media dan uji kelayakan media oleh peserta didik.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian pengembangan video pembelajaran materi *Overhaul Cylinder Head* dan *Cylinder Block* sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 52 Jakarta
Peneliti berharap bahwa dengan adanya media pembelajaran yang inovatif dan efektif, kualitas Pendidikan di SMK Negeri 52 Jakarta akan mengalami peningkatan.
2. Bagi Guru
Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat mendorong para guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, khususnya dalam bentuk video pembelajaran.
3. Untuk Peserta Didik
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran melalui media video. Selain itu, diharapkan juga dapat membantu peserta didik untuk mengoptimalkan potensi mereka dan membuat peserta didik dapat berkembang lebih baik.